



PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN UNTUK GURU SMP SWASTA PAHLAWAN NASIONAL MEDAN

Fachrul A Siregar¹

Program Studi Akuntansi, Universitas Battuta¹

fachrul@battuta.ac.id¹

Abstrak

Pemahaman terhadap literasi keuangan yang didapatkan dari pendidikan keuangan kemudian akan membuat individu untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengambil keuntungan dari investasi yang di lakukan. Pilihan investasi didasarkan pada asumsi bahwa individu tertarik dan mampu membuat keputusan tentang keuangan mereka. Metode yang digunakan dalam model pengabdian kepada masyarakat yaitu melalui metode ceramah, tutorial, dan praktik perencanaan keuangan sederhana. Adapun pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersama dengan pada guru di SMP Pahlawn Nasional Medan. Materi yang diberikan berupa literasi keuangan dan pelatihan pembuatan perencanaan keuangan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan pendapatan dan pengeluaran kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Melalui pelatihan tersebut, mitra diharapkan dapat membuat perencanaan secara baik dan benar.

Kata Kunci: Financial Literacy, OJK, Financial Management

Abstract

The understanding of financial literacy obtained from financial education will then enable individuals to have sufficient knowledge about how to take advantage of the investments they make. Investment choices are based on the assumption that individuals are interested in and capable of making decisions about their finances. The method used in the community service model is through lectures, tutorials and simple financial planning practices. This community service is carried out together with teachers at Medan National Pahlawn Middle School. The material provided is in the form of financial literacy and training in making financial plans to provide an understanding of managing current and future income and expenditure needs. Through this training, partners are expected to be able to plan well and correctly.

Keywords: UMKM; business plan; financial management.

1. Pendahuluan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000). Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan dapat berupa upah atau gaji, atau penerimaan tenaga kerja.

Literasi keuangan adalah kepemilikan pengetahuan, perilaku, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai manfaat yang maksimal (Kadoya & Khan, 2020). Literasi keuangan memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan keuangan bagi individu dan institusi (Swiecka et al, 2020). Khan et al (2020) berpendapat bahwa orang yang melek finansial menjadi termotivasi untuk berinvestasi di pasar keuangan karena tiga alasan. Pertama, literasi keuangan membuat orang memiliki pengetahuan tentang resiko dan pengembalian produk keuangan di pasar keuangan. Kedua, literasi keuangan mengurangi hambatan masuk partisipasi dan dengan demikian meminimalkan biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi transaksi sekuritas. Ketiga, literasi keuangan meningkatkan investasi di pasar keuangan dengan mengurangi asimetri informasi antara pembeli dan penjual sekuritas keuangan

Pemahaman terhadap literasi keuangan yang didapatkan dari pendidikan keuangan kemudian akan membuat individu untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengambil keuntungan dari investasi yang dilakukan. Pilihan investasi didasarkan pada asumsi bahwa individu tertarik dan mampu membuat keputusan tentang keuangan mereka. Sehingga investor tersebut memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup mengenai produk keuangan tersebut dan seharusnya dapat menghindari kemungkinan adanya fraud atau kerugian yang tidak sesuai dengan batas toleransi si investor atau risk averse nya (Jamil, Yulyanti, dan Andriani; 2023).

Financial management behavior seseorang dapat dilihat dari wujud barang yang dibeli dan alasan membelinya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor seperti informasi yang penting dan relevan, pengetahuan mengenai keuangan, serta sumber keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) dipengaruhi oleh beberapa variabel (Chairani, 2019). Manajemen keuangan dan literasi keuangan memiliki kaitan yang erat. Literasi keuangan yang dimiliki seorang individu semakin tinggi maka manajemen keuangan individu tersebut akan semakin baik. Manajemen keuangan meliputi aktivitas mulai perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan sampai pengendalian keuangan.

Aktivitas manajemen keuangan tersebut dilakukan untuk tercapainya kesejahteraan finansial. Pengelolaan keuangan adalah aktivitas untuk mengatur dan merencanakan



keuangan yang dimiliki secara efisien, sedangkan pengendalian keuangan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan yang sudah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Chairani (2019) menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan pada guru artinya semakin baik guru mengatur gaya hidup yang benar maka akan semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya.

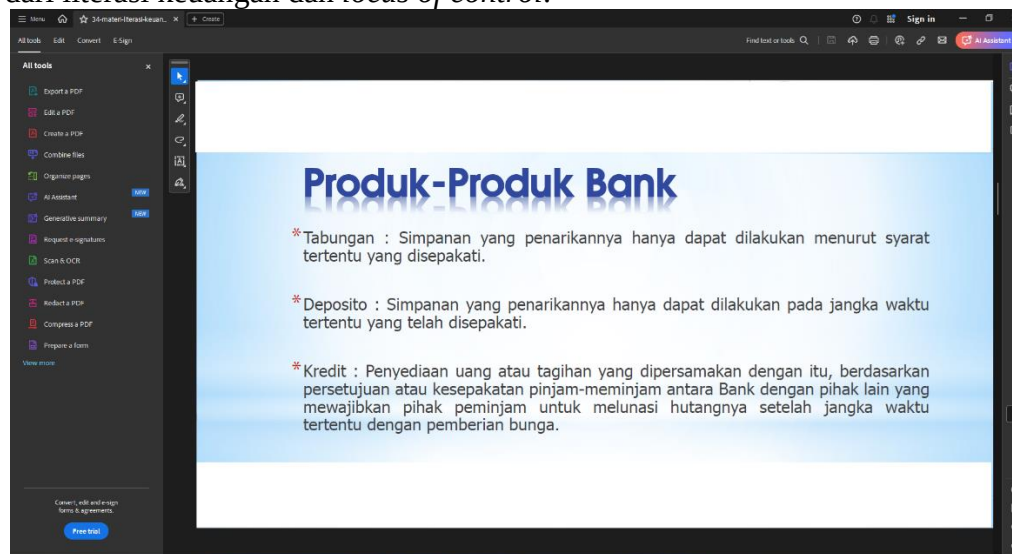
Literasi finansial di lingkungan sekolah dapat dimaknai sebagai keterampilan dan kemampuan siswa, pendidik, dan tenaga pendidik dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Dalam hal ini, mereka diharapkan mampu menghasilkan, memanfaatkan, merencanakan, mengelola keuangan secara taktis, efisien, dan bijak untuk kesejahteraan hidupnya. Tujuan literasi finansial di lingkungan sekolah mencakup, meningkatnya frekuensi pemanfaatan bahan bacaan literasi finansial; meningkatnya pengetahuan dan keterampilan finansial di lingkungan sekolah; tumbuhnya budaya literasi finansial; seperti gaya hidup jujur, menabung, berbagi, dan praktik baik lainnya di sekolah; dan tumbuhnya partisipasi lembaga keuangan di lingkungan sekolah. Berdasarkan studi literatur dan pra –survey yang kami lakukan maka literasi keuangan di tingkat sekolah penting karena semakin dini diperkenalkan dengan literasi keuangan maka akan menciptakan pemahaman yang lebih baik bagi individu untuk pengelolaan keuangan pribadi maupun portofolio investasi nantinya. Dimana pada saat ini akses keuangan semakin canggih dengan adanya digitalisasi keuangan, sehingga tentunya akan lebih baik jika pemahaman mengenai literasi keuangan di dapatkan lebih awal sehingga kemungkinan terjadi resiko keuangan yang tidak diinginkan dapat dihindari. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dilaksanakanlah kegiatan edukasi literasi keuangan melalui kegiatan pengabdian, yaitu Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Guru SMP Pahlawan Nasional di Medan, dalam Upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan di tingkat sekolah sebagai bentuk peran dalam peningkatan mutu Sumber Daya Manusia, mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

2. Bahan dan Metode

Pemberian literasi keuangan dan pelatihan perencanaan keuangan bertujuan agar masyarakat mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat sehingga tercapainya kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan yang diberikan berisi materi terkait dampak-dampak yang dapat ditimbulkan apabila tidak memahami pengelolaan keuangan, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan konsep pengelolaan keuangan untuk membentuk perilaku keuangan serta cara mengatur keuangan dengan membagi ke dalam penggolongan jenis-jenis penghasilan dan pengeluaran.

Menurut Chinen & Endo (2012) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan membuat keputusan untuk yang benar tidak akan memiliki masalah tentang keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang baik serta mampu menentukan terpenting kebutuhan bukan keinginan. Tidak hanya sekedar teori harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat merencanakan simpanan dan pinjaman

untuk kebutuhan. Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan perilaku keuangan diantaranya dilihat dari literasi keuangan dan *locus of control*.



Gambar 1. Materi Literasi Keuangan

Sebagai tambahan, materi yang diberikan juga membahas berbagai jenis investasi dan *fintech lending* atau yang kerap disebut dengan P2P lending secara legal dan ilegal sehingga masyarakat mampu membedakannya. Selanjutnya, masyarakat diberikan praktik/tutorial secara langsung terkait bagaimana membagi pemasukan ke dalam berbagai macam pengeluaran dan investasi. Sehingga dapat disimpulkan, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode ceramah, tutorial, dan praktik. Metode ceramah digunakan agar masyarakat mampu membuka diri untuk belajar melakukan pengelolaan dan perencanaan keuangan sederhana. Kemudian metode tutorial dengan memberikan contoh pengaplikasian perencanaan keuangan sederhana. Tidak lupa agar hasilnya maksimal, metode praktik diberikan agar apa yang telah disampaikan melalui tutorial mampu diterapkan secara langsung sehingga masyarakat mampu membuat perencanaan keuangan sederhana tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini dihadiri oleh 7 orang peserta yang merupakan Guru pada SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan yang tertarik untuk mengikuti literasi keuangan tersebut. Peserta pertama-tama diberikan wawasan mengenai berbagai jenis investasi dan *fintech lending* atau P2P lending dari yang ilegal sampai pada yang legal sehingga masyarakat dibekali pengetahuan untuk dapat membedakan keduanya.



Gambar 2. Pemberian Materi Literasi

Sesi selanjutnya diberikan pula pemaparan tentang dampak buruk apabila tidak mampu mengelola dan merencanakan keuangan. Selain itu, peserta juga diberikan tutorial dan praktik membuat perencanaan keuangan sederhana yang terdiri dari tabel pemasukan dan tabel pengeluaran yang dibagi ke dalam beberapa kolom pembagian. misalnya pengeluaran untuk kebutuhan, pengeluaran untuk keinginan, pengeluaran untuk hutang, pengeluaran untuk kegiatan sosial, dan pengeluaran untuk investasi/tabungan yang dibagi ke dalam rasio-rasio sesuai dengan perencanaan individu sendiri.

4. Kesimpulan dan Saran

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan dan perencanaan keuangan secara sederhana melalui literasi keuangan, mengingat maraknya investasi dan pinjaman online ilegal yang mulai banyak di tahun 2023. Adapun literasi dan pelatihan ini diberikan kepada 7 peserta yang ikut berpartisipasi. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik, semua peserta fokus pada pemaparan materi dan memberikan pertanyaan. Selain itu, peserta diajak dan didampingi untuk membuat perencanaan keuangan sederhana dengan cara membedakan jenis pengeluaran sehingga peserta mampu mengelola pengeluaran tersebut dengan porsi pendapatan masing-masing.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan yang telah memberi izin untuk memberikan literasi keuangan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.



6. Daftar Rujukan

- Ife, J., dan Tesoriero, F. Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Edi Suharto, 2017. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial. Bandung : PT Refika Aditama
- Anwas. 2019. Pemberdayaan masyarakat di era global. Bandung : Alfabeta Hamid, Hendrawati. 2018. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. (Makassar: De La Macca)
- Larasati, Sri. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Deepublish Noe, R. A. (2020). Employee Training & Development (Eight Edit). McGraw-Hill Education
- Ajabar. (2020). Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Dessler, Gary. 2015. Human Resources Management (Manajemen Sumber Daya Manusia), Edisi Empat Belas Bahasa Indonesia. Jakarta: IndeksPutong, Iskandar. 2013. Economics Pengantar Mikro dan Makro. Jakarta : MitraWacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada